
Revitalisasi *Green house* Sebagai Sarana Produksi Tanaman di MTsN 10 Tanah Datar

Ariesya Ananda Putri¹, Artha Nesa Chadra²

¹Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar
Email: ²ariesyaanandap@gmail.com

Abstract

One program that has become part of educational and service activities is Real Work Lectures (KKN). Based on the Tri Dharma, KKN higher education aims to enable students to grow and develop into hopes for a better future for the nation, be tolerant and care for the surrounding environment. Starting from the social reflection carried out at MTSN 10 Tanah Datar, it resulted in the potential, problems and hopes of MTSN 10 Tanah Datar, one of which was regarding the Green house. The Green house is a means of greening schools, where plant seeds such as medicinal plants, spices and ornamental plants can be planted in the school environment. This helps improve the beauty and sustainability of the school environment. This green house is one of the implementations of the National Madrasah Adiwiyata award received by MTsN 10 Tanah Datar since 2022. However, the Green house, which was previously actively producing, ended up neglected and neglected. Many of the plants that had previously been planted died and were not neatly arranged. For this reason, the effort being made is the revitalization of the Green house. The method used in this service is mediation, which is an activity as a mediator in resolving the problems being faced. This service is carried out through three stages starting from observation, cleaning and arranging and planting plant seeds. This service starts from September 9 2023 to September 29 2023. Among the plants planted are celery, chilies, mustard greens, kale and strawberries. This service has been completed and the madrasa has responded well, the Green house is better maintained and its use as a means of plant production is better. The author hopes that there will be someone responsible for looking after the green house and students are also expected to keep the green house clean by not throwing rubbish carelessly.

Keywords: *Revitalization; Devotion; Green house*

Abstrak

Salah satu program yang telah menjadi bagian dari aktivitas pendidikan sekaligus pengabdian adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). berdasarkan Tri Dharma perguruan tinggi KKN bertujuan agar mahasiswa mampu tumbuh dan berkembang menjadi harapan masa depan bangsa yang lebih baik, toleran serta peduli terhadap lingkungan sekitar. berawal dari refleksi sosial yang dilakukan di MTSN 10 Tanah Datar menghasilkan potensi, permasalahan serta harapan dari MTSN 10 Tanah Datar, salah satunya mengenai *Green house*. *Green house* merupakan salah satu sarana penghijauan sekolah, dimana bibit tanaman seperti tanaman obat, rempah- rempah, dan tanaman hias dapat ditanam dilingkungan sekolah. Hal ini membantu meningkatkan keindahan dan keberlanjutan lingkungan sekolah. *Green house* ini merupakan salah satu implementasi penghargaan Madrasah Adiwiyata Nasional yang diperoleh MTsN 10 Tanah Datar sejak tahun 2022. Namun *Green house* yang sebelumnya aktif berproduksi akhirnya terbengkalai dan tidak terurus. Tanaman yang sebelumnya sudah ditanam, banyak yang mati dan tidak tertata rapi. untuk itu usaha yang dilakukan adalah revitalisasi *Green house*. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah mediasi, yaitu suatu



kegiatan sebagai mediator dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahap mulai dari observasi, pembersihan dan penataan serta penanaman bibit tanaman. Pengabdian ini dimulai sejak tanggal 09 September 2023 sampai tanggal 29 September 2023. Diantara tanaman yang ditanam yaitu seledri, cabe, sawi, kangkung, dan strowbery. Pengabdian ini telah selesai dilaksanakan dan direspon baik oleh pihak madrasah, *Green house* lebih terawat dan pemanfaatan sebagai sarana produksi tanaman menjadi lebih baik. Penulis mengharapkan agar adanya penanggung jawab untuk merawat *green house* dan siswa juga diharapkan untuk menjaga kebersihan *green house* dengan tidak membuang sampah sembarangan.

Kata kunci: Revitalisasi; Pengabdian; *Green house*



Pendahuluan

Green house adalah salah satu sarana penghijauan yang sangat penting dalam keindahan dan keberlanjutan lingkungan (Umar et al., 2023). Lingkungan dan kondisi potensi berbagai mahasiswa diharapkan dapat menjadi bagian dari proses pendidikan dan pembelajaran mahasiswa dengan mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya serta menjadi langkah awal untuk langsung terus menekuni bidang tersebut setelah menyelesaikan program di Universitas (Mesra & Dolonseda, 2023).

Kelompok telah menyusun berbagai macam program yang berorientasi pada pengembangan khususnya mengenai revitalisasi *green house*. Alasan kami melakukan survey disana adalah karena Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 10 Tanah Datar memiliki sugudang prestasi salah satunya perolehan penghargaan sebagai Madrasah Adiwiyata Nasional pada tahun 2022, salah satu implementasi dari penghargaan sebagai madrasah adiwiyata yaitu pengadaan *green house*. Pendidikan memang merupakan suatu permasalahan yang kompleks dan penting, sangat dipengaruhi oleh banyak faktor yang berkaitan dan saling mempengaruhi, dan pendidikan telah menjadi salah satu permasalahan penting dan krusial yang dihadapi oleh negara dan pemerintah Republik Indonesia.

Integrasi berbagai program diharapkan dapat dicapai untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Mesra & Tuerah, 2024). Oleh karena itu, pemantauan dan evaluasi diperlukan untuk memastikan kemajuan konkrit dalam mencapai tujuan dan indikator kebijakan dan program terlihat secara koheren dan terbuka. Pemantauan kebijakan dan pelaksanaan program diperlukan agar dapat dilakukan penilaian yang mendorong pengelolaan program lebih efektif dan konsisten dengan tujuan upaya peningkatan mutu pendidikan (Suryadharma et al., 2023).

Menghadapi permasalahan yang muncul, kami berharap peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai secara terpadu dan terorganisir (Mesra et al., 2023). Sehingga wilayah tersebut dapat terangkat dan menjadi salah satu daerah yang maju bila dibandingkan dengan wilayah yang lain .

Selain daripada permasalahan tersebut ada satu potensi yang dimiliki oleh MTsN 10 Tanah Datar yakni *green house*, namun seiring berjalannya waktu *green house* yang sebelumnya bisa berproduksi kini tidak aktif dan terbengkalai. Maka dari itu perlunya melakukan revitalisasi *green house* dengan tujuan agar *green house* lebih terawat dan aktif berproduksi kembali, tentunya ini menjadi upaya bersama dalam pengentasan masalah tersebut. Dengan permasalahan yang terjadi kami harapkan agar *green house* yang semula sudah terbengkalai dapat kembali aktif berproduksi dan terorganisir dengan baik. Sehingga gelar sekolah Adiwiyata memiliki implementasi yang nyata.

Maka dari itu Kelompok PLB ingin melakukan kegiatan berkaitan dengan program tersebut dengan membantu sesuai dengan bidang keahlian yang kami dapatkan di bangku kuliah agar dapat diaplikasikan secara nyata kepada masyarakat dan memberikan dampak positif juga signifikan.

Metode Penelitian

Rancangan kegiatan

1. Persiapan dan perencanaan
 - a) Refleksi (bersama pihak sekolah)

Aktivitas ini bertujuan buat mengenali bagaimana keluhan atau harapan Madrasah. Dengan mengenali perihal tersebut, hingga mahasiswa bisa menganalisis program-program yang cocok buat dijalankan, terpaut dengan hal-hal yang berhubungan pengelolaan. untuk itu mahasiswa diharapkan bisa berfungsi sebagai mediator serta sanggup



menghidupkan atau mengembangkan potensi yang ada. Dengan begitu potensi tersebut bisa dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

b) Observasi keadaan

Observasi ini diperuntukan buat mengenali keadaan atau kondisi objek sasaran, kemampuan serta sumberdaya alam buat dibesarkan serta diberdayakan supaya dapat membagikan dampak positif untuk Madrasah (Afriзал, 2014).

c) Penataan Program Kerja

Penataan program kerja ini ialah tindaklanjut dari langkah yang telah dicoba tadinya, lewat analisis hasil observasi, mahasiswa merancang program- program yang nantinya, dapat meningkatkan potensi yang ada semaksimal mungkin. Tidak hanya itu penataan program kerja pula didasarkan pada usulan serta saran dari pihak sekolah (pihak- pihak yang sekiranya bisa membantu keberlangsungan, kelancaran dan kesuksesan pengabdian ini).

d) Sosialisasi Program

Sosialisasi program kerja dicoba pada tahapan menanam tanaman dengan mengikut sertakan peserta didik membantu melakukan kegiatan.

.Analisis

Kegiatan Faktor

pendukung

- 1) Antusias dari peserta didik dalam mengikuti setiap kegiatan yang diadakan memberikan nyawa tersendiri bagi keterlaksanaan kegiatan pengabdian.
- 2) Mudah nya pengkoordinasian dengan pihak sekolah untuk mengadakan kegiatan, menjadi penyemangat bagi mahasiswa PLB.

- 3) Kedisiplinan dan solidaritas dari peserta didik dan mahasiswa PLB menjadi kunci penting dalam keberhasilan program kerja.
- 4) Motivasi dan dorongan dari pihak sekolah menjadi yang terbaik dan menjadikan kegiatan pengabdian ini terlaksana.
- 5) Kerjasama, kebersamaan dalam menjalankan program kerja sebagai pengalaman yang sangat berharga dan tidak akan pernah terlupakan

Rancangan evaluasi.

Faktor Penghambat

1. persiapan. Kurangnya kesadaran untuk datang tepat waktu di setiap kegiatan
2. Kurangnya koordinasi di setiap kegiatan yaitu pemberitahuan kegiatan yang terlalu mendadak.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Upaya untuk meminimalisir hambatan

1. Berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan program dengan sebaik-baiknya
2. Meminimalkan kegiatan-kegiatan yang dapat menyita waktu pelaksanaan program
3. Mengalokasikan waktu sedini mungkin dan sebaik-baiknya.
4. Melakukan persiapan dan breafing sebelum memulai kegiatan.
5. Melakukan evaluasi disetiap kegiatan agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pelaksanaan kegiatan.
6. Melakukan pembagian kerja di setiap kegiatan agar dapat terkontrol dan berjalan dengan lancar;

c. pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dibagi kedalam



tahapan-tahapan, pada tahap pertama dilakukan refleksi sosial yang dilakukan langsung menemui pihak sekolah (kepala sekolah), dengan tujuan memperoleh informasi mengenai potensi dari Madrasah.

Pada tahap kedua mulai melakukan observasi keadaan, setelah diperoleh hasil pengamatan dilanjutkan ke tahap pengelolaan *green house* dimulai dengan kegiatan goro membersihkan *green house* dan merapiakan tanaman setelah dibersihkan dan dirapiakan, kemudian dilanjutkan ke tahap ketiga, penanaman benih serta sosialisasi bersama peserta didik dan tahapan keempat, merampungkan kegiatan yang terbengkalai

Hasil dan Pembahasan

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 10 Tanah Datar adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat SLTP yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Madrasah Tsanawiyah Negeri terletak di jalan Sawah Parit Sungayang, Desa/kelurahan Sungayang, kecamatan Sungayang, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 10 Tanah Datar memiliki akreditasi A berdasarkan sertifikat 1346/BAN-SM/SK/2019.

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 10 Tanah Datar juga memiliki sugudang prestasi salah satunya perolehan penghargaan sebagai madrasah adiwiyata nasional pada tahun 2022, salah satu implementasi dari penghargaan sebagai madrasah adiwiyata yaitu pengadaan *green house*. Namun seiring berjalannya waktu *Green house* yang sebelumnya bisa berproduksi kini tidak aktif dan terbengkalai. Maka dari itu perlunya melakukan revitalisasi *green house* dengan tujuan agar *green house* lebih terawat dan aktif berproduksi kembali.

Untuk pelaksanaan kegiatan revitalisasi *green house* melalui beberapa tahap. Tahap awal observasi, Tahap pembersihan dan penataan, tahap penanaman beberapa jenis tanaman (Senin, 04 September 2023).

Diskusi bersama kepala sekolah sekaligus observasi;

Menanyakan beberapa pertanyaan tentang *green house* dan saran serta masukan dari kepala sekolah. Membuat janji untuk melaksanakan kegiatan revitalisasi *green house*.

Selama diskusi kami mengetahui bagaimana langkah selanjutnya untuk pengelolaan *green house*. Melakukan observasi ke lokasi *green house* dari hasil observasi didapatkan rumput-rumput yang tumbuh sudah tinggi, tanaman banyak yang mati dan pot tanaman berserakan, beberapa tanaman yang seharusnya sudah dipindahkan kedalam pot yang lebih besar namun masih didalam polybag hingga sobek, jaring pelindung yang dipasang di bagian atas sudah rusak serta kayu dari jaring yang berserakan. (Sabtu, 09 September 2023).

Pembersihan dan penataan *green house* Berdasarkan kesepakatan bersama, hari ini kami melaksanakan goro berupa pembersihan *green house* agar selanjutnyadapat ditanami tanaman baru.kegitan hari ini meliputi : mencabut rumput dan menyapu

Untuk hasil yang peneliti dapatkan adalah pengetahuan mengenai pembersihan dan perawatan *green house*. (Senin, 11 September 2023).

Perapian *Green house*

Merapiakan *green house*, meliputi kegiatan : mencabut tanaman yang sudah mati, memindahkan tanaman yang memiliki anak tanaman yang sudah banyak ke dalam pot



kosong, dimana pot kosong ini sebelumnya sudah ditanami namun tanamannya mati, pot inilah yang dimanfaatkan kembali untuk tanaman baru nantinya. Tanaman yang dipindahkan seperti tanaman lidah mertua yang memiliki anak tanaman yang banyak dan tanaman yang sudah besar di dalam polybag dipindahkan ke pot lain yang lebih besar. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan merapikan kayu-kayu dari jaring yang sudah rusak untuk dipasangkan jaring baru.

Gambar 1. Perapian *Green house*



Sumber: (Data Primer)

Untuk hasil peneliti dapatkan yaitu pengetahuan mengenai bagaimana cara penataan tanaman yang rapi sesuai variannya. Kami mengelompokkan kelompok tanaman hias, tanaman rempah- rempah dan beberapa tanaman obat. (Kamis, 21 September 2023).

Menanam benih

Menanam benih tanaman di dalam pot yang tidak digunakan, pot bekas tanaman yang sudah mati tadi sebagian lainnya diisi kembali dengan tanaman baru diantara tanaman baru yang kami tanam diantara tanamannya adalah seledri, cabe, sawi, kangkung, dan strowbery. Untuk

hasil peneliti dapatkan yaitu pengetahuan mengenai bagaimana cara menanam tanaman yang baik (Jum'at, 29 september 2023).

Gambar 2. Menanam benih



Sumber: (Data Primer)

Merampungkan kegiatan kegiatan yang terbengkalai dirapikan dan dilaporkan kepada pihak sekolah bahwasannya kegiatan revitalisasi *green house* sudah sudah dilaksanakan.

Green house dapat didefenisikan sebagai kontruksi dengan atap tembus cahaya yang berfungsi memanipulasi kondisi lingkungan agar tanaman didalamnya dapat berkembang optimal. Manipulasi lingkungan ini dilakukan dalam dua hal, yaitu menghindari kondisi lingkungan yang tidak dikehendaki dan memunculkan kondisi lingkungan yang dikehendaki. *Green house* memiliki peranan penting untuk setiap sekolah yang membangun *green house* di lingkungan sekolahnya.

Green house memiliki banyak manfaat dan kelebihan yang sangat berarti bagi warga sekolah, seperti: dapat meningkatkan hasil produksi tanaman dan bunga yang ada. Tanaman bunga dapattumbuh dengan baik dan sesuai yang diharapkan serta dapat juga meningkatkan kualitas produk anakan dari tanaman bunga yang dijaga dan dipelihara dan yang paling utama menjadi sarana media pembelajaran bagi warga sekolah untuk



menanam rasa cinta terhadap alam dan lingkungan (Widya Pramesti, 2024).

Di MTsN 10 Tanah datar, *green house* dibangun dilingkungan sekolah. Pihak sekolah memberikan fasilitas berupa *green house* kepada warga sekolah agar setiap siswa dapat belajar dan menyadari pentingnya merawat tanaman. *Green house* ini sangat mendukung sebagai sarana produksi tanaman tentunya dan dalam program adiwiyata yang diselenggarakan di seluruh Indonesia. Maka dari itu *green house* menjadi daya tarik lebih bagi MTsN 10 Tanah Datar dalam mewujudkan sekolah adiwiyata yang lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian di madrasah dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Program pengabdian dapat dilaksanakan dan direspon baik oleh warga madrasah
2. Program pengabdian ini sangat bermanfaat untuk institusi karena dapat menjadikan media transfer ilmu pengetahuan khususnya pelestarian lingkungan hidup di madrasah menjadi lebih terawat
3. Produksi tanaman, Beberapa tanaman yang kami tanam diantaranya seledri, cabe, sawi, kangkung, strowbery sudah ditanam di dalam polybag. Untuk bibit yang sudah ditanam belum sampai ke tahap panen namun jika menilik pada tujuan awal, yaitu menghidupkan kembali *green house* tersebut dengan ikut terjun mengelola sudah cukup tercapai karena peneliti sudah melaksanakan hal tersebut.

Daftar Pustaka

- Afrizal, M. A. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.
- Mesra, R., & Dolonseda, H. P. (2023). Kolaborasi Perguruan Tinggi, UMKM, dan Masyarakat dari Sudut Pandang. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 481–486.
- Mesra, R., & Tuerah, P. R. (2024). Studi Komparatif Sistem Pendidikan di Korea Selatan dengan Indonesia. *COMTE: Journal of Sociology Research and Education*, 1(1), 17–25.
- Mesra, R., Tuerah, P. R., & Hidayat, M. F. (2023). Strategi Guru dalam Menjelaskan Materi guna Meningkatkan Nilai Mata Pelajaran Siswa di SD Inpres Taratara 1. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(3), 723–736.
- Suryadharma, M., Ngurah, A., Asthiti, Q., Nugroho, A., Putro, S., Rukmana, Y., & Mesra, R. (2023). Strategi Kolaboratif dalam Mendorong Inovasi Bisnis di Industri Kreatif: Kajian Kualitatif pada Perusahaan Desain Grafis. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 01(03), 172–181. <https://doi.org/10.58812/smb.v1.i03>
- Umar, R. B., Muslimin, B., Nursinah, N., Nonis, N., Utomo, A. W., Mandalawati, T. K., Veni, O., & Mesra, R. (2023). Kesehatan Lingkungan Kerja Pendekatan Sosiologis. *JURNAL PARADIGMA: Journal of Sociology Research and Education*, 4(2), 227–236.
- Widya Pramesti, R. M. (2024). Transformasi Identitas Sosial Era Digital Analisis Interaksi Manusia Dalam Pengaruh Media Sosial di Lingkungan TB Samson Kabupaten Seputih Agung, Lampung Tengah. *ETIC (EDUCATION AND SOCIAL SCIENCE JOURNAL)*, 1(3), 160–167. <https://naluriedukasi.com/index.php/eticjournal/article/view/17>

